

## ANALISIS KESALAHAN POLA KALIMAT PADA PEMBELAJARAN DARING DI SD MUHAMMADIYAH SURONATAN YOGYAKARTA

**Yeni Rahmawati, Anggit Tiyas Fitra Romadani**

MKWU Sekolah Tinggi Pariwisata (STIPRAM) Ambarrukmo, Yogyakarta, Indonesia

Diterima : 9 Oktober 2022

Disetujui : 18 Januari 2023

Dipublikasikan : Januari 2023

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan pola kalimat pada pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, merekam, dan menganalisis data. Pengambilan data ini dilakukan dengan pembelajaran menggunakan *Zoom*. Hal ini disebabkan pengambilan data dilakukan pada saat pembelajaran *daring*. Teknik analisis penelitian ini disesuaikan dengan data yang ada. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah banyak terdapat kesalahan pola kalimat. Kesalahan pola kalimat yang paling banyak adalah pola P sebanyak 8, kedua pola S-K sebanyak 3, urutan ketiga pola K-S, P-S1-S2, P-K, dan S masing-masing sebanyak 2, urutan keempat pola P1-P2-S, P-kata tanya, Kata tanya-P, K-kata tanya-K, P-K-S, P-kata tanya-K, P1-S2-P1-S2, S1-S2-P-Pelengkap, S1-S2, S-P1-kata tanya-P2, S1-S2-K-P, S-K-P-Pelengkap, K, Kata tunjuk-S, Kata tanya-S, dan P-O-S masing-masing sebanyak 1. Analisis pola kalimat yang sering muncul pada penelitian di atas adalah pola Predikat (P) karena lebih mudah diucapkan.

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan Berbahasa, Pola Kalimat, Pembelajaran *Daring*

### Abstract

This research is a qualitative descriptive research. The purpose of this study was to analyze sentence pattern errors in online learning at SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. Data collection techniques in this study are observation, recording, and analyzing data. This data collection is done by learning using *Zoom*. This is because data collection is carried out during online learning. The analysis technique of this research is adjusted to the existing data. In this study, the results obtained are that there are many sentence pattern errors. The most frequent sentence pattern errors were the P pattern with 8, the two S-K patterns with 3, the third order in the K-S, P-S1-S2, P-K, and S patterns each with 2, the fourth order of the P1-P2-S, P- question word, question word-P, K-question word-K, P-K-S, P-question word-K, P1-S2-P1-S2, S1-S2-P-Complementary, S1-S2, S-P1-question word -P2, S1-S2-K-P, S-K-P-Complementary, K, Point-S, Question-S, and P-O-S each 1. Analysis of sentence patterns that often appears in the above research is the Predicate (P) pattern because easier to pronounce.

**Keywords:** Analysis of Language Errors, Sentence Patterns, Online Learning

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang minim dari kesalahan-kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan sebuah penyimpangan yang diperbuat dengan tidak disengaja dan tidak dapat diperbaiki oleh penutur karena ketidaktahuan si penutur (James, 1998:8).

Kemudian, dijelaskan juga mengenai kesalahan berbahasa oleh George bahwa “*an error is an unwanted form ‘specifically’, a form which a particular course designer or teacher does not want*” (George, 2017:2). Kesalahan ialah sesuatu yang tidak diharapkan. Kesalahan berbahasa bisa saja disebabkan oleh

beberapa faktor, salah satunya kesalahan pola kalimat. Kesalahan pola kalimat ini menjadi kendala besar dalam proses pembelajaran.

Menurut Dinanti dkk (2019: 192) Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang perlu dipelajari dengan semaksimal mungkin. Banyak terjadi kesalahan dalam berucap yang dilakukan oleh para siswa. Untuk itu, pembetulan dalam berbahasa khususnya susunan pola kalimat sangat diperlukan. Kesalahan pola kalimat terjadi pada setiap tataran linguistik. Seperti juga dijelaskan oleh O'Grady dan Dobrovolsky (2005:72) bahwa secara gramatikal, kesalahan berbahasa terdiri dari fonologi, sintaksis, morfologi, dan semantik, serta klasifikasi kesalahan yang terjadi karena penghilangan, penambahan, dan penggantian bentuk tertentu. Seringkali ditemukan kesalahan berbahasa dalam aspek-aspek tersebut. Fonologi berhubungan dengan kesalahan bunyi bahasa, morfologi yaitu kesalahan pada tataran pembentukan kata, kemudian sintaksis yaitu kesalahan pada tataran kalimat, dan semantik yaitu kesalahan pada tataran makna. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk tuturan berbagai unsur kebahasaan yang terdiri atas kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah tata bahasa, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan. Dalam kesalahan berbahasa dapat dianalisis dari tataran linguistik, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Menurut Putri dkk (2022: 1141) Belajar bahasa Indonesia dirancang untuk mengembangkan perilaku positif yang berada pada siswa dan siswa dirancang agar bisa berkomunikasi dengan baik untuk menyampaikan ide yang ada dipikirkannya kepada orang lain. Analisis kesalahan berbahasa merupakan sebuah proses yang didasarkan pada kesalahan pembelajar bahasa ketika belajar bahasa yang ditargetkan (Setyawati, 2010:18). Terdapat tiga tipe penyimpangan berbahasa yang

berbeda-beda. Tiga hal itu meliputi *error*, *mistake*, dan *lapse* (Norrish, 2000: 6-8). *Error* adalah sebuah kesalahan berbahasa yang terjadi secara terus-menerus sebagai akibat belum dikuasainya kaidah-kaidah bahasa target. *Mistake*, terjadi pada saat pembelajar tidak konsisten melakukan penyimpangan dalam berbahasa. Kadang-kadang pembelajar dapat mempergunakan kaidah atau norma yang benar, tetapi terkadang mereka juga membuat kekeliruan dengan mempergunakan norma dan bentuk-bentuk yang keliru. *Lapse*, diartikan sebagai bentuk penyimpangan yang terjadi karena pembelajar kurang konsentrasi dan rendahnya daya ingat. Menurut Nisa (2018: 219) Kesalahan berbahasa merupakan kesalahan penggunaan bahasa baik lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa.

Analisis kesalahan pola kalimat yang dibuat oleh para siswa jelas memberikan manfaat tertentu karena pemahaman terhadap kesalahan itu merupakan umpan-balik yang sangat berharga bagi pengevaluasian dan perencanaan penyusunan materi dan strategi pengajaran di kelas. Norish juga menyatakan bahwa kesalahan-kesalahan berbahasa pembelajar khususnya pola kalimat dapat dijadikan alat bantu yang positif dalam pembelajaran karena dapat dipergunakan oleh pembelajar maupun pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa... "*some good pedagogical reasons have been suggested for regarding errors made by learners of foreign language leniently but the most important reason is that the error may actually be a necessary part of learning a language*"(Norrish, 2000:8). Jadi, kesalahan-kesalahan berbahasa akan membantu seorang pembelajar dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang dilakukannya.

Kesalahan pola kalimat dalam berbahasa erat kaitannya dengan pembelajar bahasa. Para siswa dituntut bisa menguasai pola kalimat dalam berbahasa. Hal ini penting dilakukan agar siswa

terbiasa dalam berbicara dengan siapa saja. Dalam penelitian ini, siswa harus berbicara sopan kepada gurunya dengan menggunakan pola kalimat yang baik dan tepat. Pola kalimat yang baik bisa menciptakan pembelajaran yang baik. Pada penelitian ini, kesalahan sintaksis khususnya pola kalimat sangat diperlukan. Para siswa banyak yang menggunakan pola kalimat yang tidak sesuai dengan susunannya. Pola kalimat yang efektif minimal terdiri dari pola Subjek (S) dan Predikat (P). Susunan pola S,P,O,Pelengkap, dan K harus berdasarkan tataran sintaksis yang ada. Banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penyusunan kalimat.

Dalam menentukan kesalahan pola kalimat, langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu mendiagnosis kesalahan susunan pola kalimat. Diagnosis kesalahan susunan pola kalimat dilakukan untuk menentukan jenis kesalahan yang digunakan oleh siswa khususnya pola kalimat. Kesalahan penyusunan pola kalimat yang dibuat oleh siswa menandakan bahwa pengajaran bahasa tidak berhasil. Seperti juga dijelaskan bahwa kesalahan berbahasa yang terjadi atau dilakukan oleh siswa dalam suatu proses belajar mengajar mengimplikasikan tujuan pengajaran bahasa khususnya susunan pola kalimat belum tercapai secara maksimal (Setyawati, 2019: 17). Analisis kesalahan pola kalimat perlu dibenarkan agar tidak salah kaprah. Menurut Afriliani dkk (2021:428) Analisis kesalahan penyusunan pola kalimat merupakan suatu tahapan kerja yang dilakukan oleh peneliti bahasa untuk mengumpulkan data, menganalisis sampel data, dan memperbaiki data jika terdapat kesalahan. Sebagai peneliti yang baik, peneliti harus mampu menganalisis data dengan sebaik-baiknya agar bisa dipahami oleh banyak orang. Menurut Ayudia dkk (2016: 37) dengan adanya analisis kesalahan penyusunan pola kalimat, peneliti bisa memberikan kontribusi yang semaksimal

mungkin yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Indonesia.

Kesalahan dalam penyusunan pola kalimat pada tataran kalimat sering terjadi pada seorang siswa. Banyak siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan pola kalimat baik kesalahan berbahasa secara lisan maupun tertulis. Siswa sering kali lupa dan bahkan mereka tidak mengetahui kaidah dalam menggunakan pola kalimat, seperti subjek, predikat, objek, dan pelengkap. Kalimat merupakan tataran berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Siswa harus memahami tentang kalimat yang efektif. Kalimat efektif merupakan kalimat yang sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia. Kalimat efektif adalah kalimat yang harus memiliki pola yang benar dan memiliki unsur bahasa seperti subjek dan predikat. Banyak siswa yang belum memahami secara benar mengenai pola kalimat dan melakukan kesalahan dalam penggunaan pola kalimat.

Pada penelitian ini, peneliti sengaja mengambil penelitian siswa SD karena para siswa SD yang paling mudah untuk diambil sampel penelitian. Para siswa dirasa belum mampu menyusun pola kalimat saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Banyak siswa yang berbicara sendiri tanpa memperhatikan susunan pola kalimat yang tepat. Peneliti akan menganalisis kesalahan pola kalimat pada pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. Para siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas 4 SD yang melakukan proses pembelajaran secara daring melalui aplikasi *zoom*.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis deskriptif. Menurut Mariyana (2019: 136) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan banyak menggunakan analisis. Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan pola kalimat yang digunakan siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Suronatan ketika pembelajaran daring. Subjek dalam

penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Suronatan. Penelitian dilakukan terhadap 29 siswa. Objek dalam penelitian ini ialah tuturan yang diucapkan oleh siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Suronatan. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah pola kalimat yang diucapkan siswa ketika berkomunikasi dengan guru melalui pembelajaran daring. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan *zoom*. Kemudian sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data berupa rekaman kegiatan berkomunikasi antara siswa dengan guru yang difokuskan pada pola kalimat yang digunakan siswa dengan guru ketika pembelajaran berlangsung. Kemudian rekaman tersebut ditranskripsikan dalam bentuk tulis yang berisi kalimat yang dituturkan oleh siswa.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021. Tempat penelitian adalah di Perumahan Ngawen, Ngawen, RT 03/ RW 11, Ds. Sidokarto, Kec. Godean, Kab. Sleman. Objek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Suronatan. Kemudian objek dalam penelitian adalah tuturan yang diucapkan oleh siswa kelas 4B SD Muhammadiyah Suronatan. Menurut Mahsun (2013: 19) objek penelitian merupakan suatu hal yang selalu ada dan selalu bersifat ganda. Dengan kata lain, objek penelitian bahasa selalu hadir dalam konteks yang jumlahnya lebih dari satu.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara merekam komunikasi antara siswa dan guru kemudian rekaman tersebut ditranskripsikan dalam bentuk tulisan. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan analisis data dapat dilakukan dengan mudah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung (observasi) terhadap kegiatan belajar mengajar. Teknik ini dilakukan dengan merekam komunikasi antara guru dan siswa melalui aplikasi *zoom*. Pengamatan ini dilakukan untuk

memperoleh data utama yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring. Pengamatan difokuskan terhadap pola kalimat yang digunakan siswa dan mencatat semua kalimat yang dituturkan oleh siswa kepada guru dalam proses pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa hasil rekaman pembelajaran siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Suronatan saat pembelajaran daring melalui aplikasi *zoom*. Peneliti menganalisis hasil percakapan siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Suronatan tersebut dengan mengamati kesalahan pola kalimat yang diucapkan siswa saat pembelajaran daring melalui aplikasi *zoom*. Hal ini peneliti lakukan karena berdasarkan penelitian banyak ditemukan kesalahan-kesalahan pola kalimat bahasa Indonesia pembelajaran daring kelas 4 di SD Muhammadiyah Suronatan melalui aplikasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berhubungan dengan percakapan yang dilakukan oleh guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Pembahasan difokuskan pada analisis kesalahan pola kalimat bahasa Indonesia pada pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. Hasil penelitian dan pembahasan atas hasil temuan disajikan sebagai berikut.

- 1 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat  
Kenes: Ini benar punya aku.  
Aya: Yang salah yang mana Bu Hanif?  
Siswa: Tidak tahu Bu.  
Rifaya: Makan apa ya?  
Bu Hanif: Siapa ada lagi yang bisa?  
Semua siswa: Baik.
- 2 Hasil rekaman yang dilakukan pada

- tanggal 4 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Risang: Yang mana ini Bu?  
Yuga: Yang ini apa yang itu?  
Semua siswa: Tidak tahu.  
Aya: Rafa ke Surabaya.  
Pak Azhar: Boleh lain kali ya?
- 3 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Sakayla: Tidak masuk kemarin Bu aku.  
Keyna: Makan apa hari ini?  
Aufa: Nggak enak Bu, bingung caranya.  
Keanu: Bu Hanif, Besok ulangnya Matematika Bab berapa?
- 4 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Kenes: Aku Bu yang jawab pertanyaan nomor dua.  
Rifaya: Nomor empat aku Bu.  
Rifaya: Nes, yang susah kamu itu pertanyaannya jangan yang mudah.  
Aya: Iya, biar yang mudah teman yang lainnya.  
Kenes: Aya itu lo Bu yang susah juga mengerjakannya.
- 5 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Khansa: Bu Hanif, materi yang ini yang sama yang kemarin?  
Bu Hanif: Iya, Materinya sama dengan yang kemarin.  
Risang: Nggak salah ya Bu?  
Bu Hanif: Tidak salah Risang.
- 6 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Bu Syifa: Anak-anak ada yang tahu apa itu cating?  
Yuga: Cating sama dengan ceting.  
Bu Syifa: Salah Yuga.
- 7 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Pak Anung: Anak-anak pelajarannya hari ini PJOK ya?
- Para siswa: Iya Pak.  
Pak Anung: Hari ini materinya Voli. Ada yang pernah ikut voli?  
Para siswa: Pernah Pak.
- 8 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Aya: Bu Hanif, hari ini ada PR tidak?  
Bu Hanif: Iya, nanti saya berikan PR-nya. Mau banyak apa sedikit?  
Para siswa: sedikit saja Bu.  
Bu Hanif: PR-nya Matematika halaman 11-14 ya.  
Para siswa: Iya Bu.
- 9 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Bu Zana: Anak-anak hari ini kita hafalan surah Al-Alaq ya. Ada yang sudah hafal?  
Para siswa: Sudah Bu.  
Bu Zana: Ayo satu-satu hafalan. Dimulai dari Kenzo. Kenzo dinyalakan kameranya.  
Kenzo: Belum hafal Bu Zana aku.
- 10 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Keyna: Teman-teman adakah yang sudah mengerjakan PR Matematika? Yang mana PR-nya?  
Kenes: Itu lo, halaman 15-18 kemarin tu yang ngasih Bu Hanif.  
Keyna: Waduh, aku belum kerjakan.  
Para siswa: Eh, Bu Hanif hadir tu.
- 11 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 1 September 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Bu Hanif: Anak-anak ada yang tau hewan berkaki empat dan berbunyi petok-petok Apa namanya?  
Kenes: Ayam  
Bu Hanif: Betul sekali. Hewan yang bunyinya cit-cit Namanya apa?  
Rifaya: Tikus.  
Bu Hanif: Iya benar semua.
- 12 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 6 September 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
Pak Azhar: Hari ini ulangan

- Kemuhadiyah ya? Sudah siap?  
 Para siswa: Sudah.  
 Pak Azhar: Soal sudah ada di google classroom. Silakan dikerjakan.  
 Para siswa: Baik Pak Azhar.  
 Pak Azhar: Selamat mengerjakan.
- 13 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 8 September 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
 Bu Hanif: Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh. Selamat pagi anak-anak. Sebelum pelajaran, marilah kita berdoa terlebih dahulu. Berdoa selesai. Mari kita belajar IPA hari ini. Sudah siap?  
 Para siswa: Siap Bu Hanif.  
 Bu Hanif: Yuga, kameranya dinyalakan!  
 Yuga: Baik  
 Kayla: Ada PR lo Bu.  
 Para siswa: Iya ada.  
 Bu Hanif: Mari kita bahas PR-nya.  
 Para siswa: Baik Bu Hanif.
- 14 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 14 September 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
 Pak Joko: Anak-anak sudah paham materi Bahasa Arab tentang nama-nama kendaraan?  
 Para siswa: Sudah  
 Pak Joko: Kalau sudah, hafalan.  
 Para siswa: Baik  
 Pak Joko: dimulai dari Kenes.  
 Kenes: Baik Pak.
- 15 Hasil rekaman yang dilakukan pada tanggal 16 September 2021 terdapat kesalahan pola kalimat.  
 Jeta: Bu Hanif, materinya belum jelas.  
 Bu Hanif: Bagian yang mana Jeta yang belum jelas?

Jeta: Mencari ide pokok Bu.  
 Bu Hanif: Baik, saya jelaskan kembali.

Kesalahan pola kalimat menjadi faktor utama dalam penulisan kalimat. Untuk itu, penulis perlu menganalisis kesaalahan-kesalahan pola kalimat tersebut, khususnya siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta pada pembelajaran daring. Para siswa banyak menggunakan kesalahan-kesalahan pada pola kalimat. Menurut Afriliani dkk (2021: 429) pola kalimat yang baik harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia agar tidak mengalami kesalahan dalam berbahasa. Pola kalimat yang sesuai dengan aturan tata bahasa Indonesia yang harus diperhatikan.

Gufon (2022: 1725) kesalahan berbahasa khususnya pola kalimat merupakan kesalahan menyimpang dalam berbahasa bahkan bisa dikatakan cacat dalam pembelajaran bahasa. Semua butuh proses dalam pembelajaran bahasa khususnya pola kalimat. Para siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta memerlukan pendampingan khusus dalam menyusun pola kalimat saat berbicara. Guru harus mengajarkan kepada siswanya untuk berbicara yang baik dan sopan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam berbahasa. Menurut Mariyana (2019: 132) kesalahan berbahasa merupakan hal yang wajar dalam kehidupan sehari-hari, tetapi perlu dilatih agar tidak salah dalam berbicara.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kesalahan pola kalimat ada berbagai macam. Adapun kesalahannya sebagai berikut.

Tabel 1 Analisis Kesalahan Pola Kalimat

No.	Kalimat	Pola Kalimat
1	Ini benar punya aku.	Kata tunjuk-P1-P2-S
2	Makan apa ya?	P-Kata tanya
3	Siapa ada lagi yang bisa?	Kata tanya-P
4	Baik.	P
5	Yang mana ini Bu?	K-S
6	Yang ini apa yang itu?	K-Kata tanya-K
7	Tidak tahu.	P

8	Rafa ke Surabaya.	S-K
9	Boleh lain kali ya?	P
10	Tidak masuk kemarin Bu aku.	P-K-S
11	Makan apa hari ini?	P-Kata tanya-K
12	Nggak enak Bu, bingung caranya.	P1-S1-P2-S2
13	Aku Bu yang jawab pertanyaan nomor dua.	S1-S2-P-Pelengkap
14	Nomor empat aku Bu.	P-S1-S2
15	Nes, yang susah kamu itu pertanyaannya jangan yang mudah.	S-K
16	Iya, biar yang mudah teman yang lainnya.	P-K
17	Aya itu lo Bu yang susah juga mengerjakannya.	S-K
18	Bu Hanif, materi yang ini yang sama yang kemarin?	S1-S2
19	Anak-anak ada yang tahu apa itu canting?	S-P1-Kata tanya-P2
20	Anak-anak pelajarannya hari ini PJOK ya?	S1-S2-K-P
21	Bu Hanif, hari ini ada PR tidak?	S-K-P-Pelengkap
22	Belum hafal Bu Zana aku.	P-S1-S2
23	Yang mana PR-nya?	K
24	Itu lo, halaman 15-18 kemarin tu yang ngasih Bu Hanif.	Kata tunjuk-S
25	Ayam.	S
26	Tikus.	S
27	Sudah siap?	P
28	Sudah.	P
29	Baik.	P
30	Iya ada.	P
31	Sudah	P
32	Kalau sudah, hafalan.	K-P
33	Dimulai dari Kenes.	P-K
34	Bagian yang mana Jeta yang belum jelas?	Kata tanya-S
35	Mencari ide pokok Bu.	P-O-S

Banyak terjadi kesalahan pola kalimat pada siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta

pada pembelajaran daring. Berdasarkan tabel di atas, terdapat analisis kesalahan pola kalimat sebagai berikut.

**Tabel 2 Jumlah Kesalahan Pola Kalimat**

No.	Jenis Kesalahan Pola Kalimat	Jumlah Kesalahan Pola Kalimat
1	Kata tunjuk-P1-P2-S	1
2	P-kata Tanya	1
3	Kata tanya-P	1
4	P	8
5	K-S	1
6	K-P	1
7	K-kata tanya-K	1
8	S-K	3
9	P-K-S	1
10	P-kata tanya-K	1

11	P1-S1-P2-S2	1
12	S1-S2-P-Pelengkap	1
13	P-S1-S2	2
14	P-K	2
15	S1-S2	1
16	S-P1-kata tanya-P2	1
17	S1-S2-K-P	1
18	S-K-P-Pelengkap	1
19	K	1
20	Kata tunjuk-S	1
21	S	2
22	Kata tanya-S	1
23	P-O-S	1
	Total	35

Berdasarkan tabel di atas, terdapat berbagai macam pola kesalahan dalam penulisan pola kalimat. Menurut Agustina dkk (2021: 146) kesalahan-kesalahan dalam penelitian ini berfokus pada kesalahan sintaksis yang berkaitan susunan pola kalimat. Kesalahan-kesalahan tersebut sebagai berikut.

#### **Pola Kata tunjuk-P1-P2-S**

*Ini benar punya aku* (Kata tunjuk-P1-P2-S). Pola kalimat tersebut salah seharusnya berubah menjadi *Ini benar punya* (Kata tunjuk-P-S). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu 2 Predikat dan 1 Subjek.

#### **Pola P-Kata tanya**

*Makan apa ya?* (P-Kata tanya). Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Kenes makan apa?* (S-P-Kata tanya). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Subjek (S).

#### **Pola Kata tanya-P**

*Siapa ada lagi yang bisa?* (Kata tanya-P). Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Siapa lagi yang bisa anak-anak?* (Kata tanya-P-S). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki Subjek (S).

#### **Pola P**

*Baik* (P). Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Baik Pak* (P-S). (b) *Tidak tau* (P). Pola kalimat tersebut salah seharusnya *Tidak tahu Pak* (P-S). (c) *Boleh lain kali ya?* (P). Pola kalimat tersebut salah

seharusnya *Boleh lain kali ya anak-anak?* (P-S). (d) *Sudah siap?* (P). Pola kalimat tersebut salah seharusnya *Anak-anak sudah siap?* (S-P). (e) *Sudah* (P). Pola kalimat tersebut salah seharusnya *Sudah siap Pak* (P-S). (f) *Baik* (P). Pola kalimat tersebut salah seharusnya *Baik Bu Hanif* (P-S). (g) *Iya ada* (P). Pola kalimat tersebut salah seharusnya *Ada Bu* (P-S). (h) *Sudah* (P). Pola kalimat tersebut salah seharusnya *Siap Pak* (P-S). 11 Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Subjek (S). padahal, syarat kalimat efektif salah satunya adalah minimal memiliki Subjek (S) dan Predikat (P).

#### **Pola K-S**

*Yang mana ini Bu?* (K-S). Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Bu, mana ini yang benar?* (S-P). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Predikat (P).

#### **Pola K-P**

*Kalau sudah, hafalan* (K-P). Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Kalau sudah selesai, anak-anak hafalan* (K-S-P). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Subjek (S).

#### **Pola K-Kata tanya-K**

*Yang ini apa yang itu?* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Bu Guru jawabannya yang benar ini atau itu?* (S-P). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Subjek (S) dan Predikat (P).

**Pola S-K**

*Rafa ke Surabaya.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Rafa pergi ke Surabaya* (S-P-K), (b) *Nes, yang susah kamu itu pertanyaannya jangan yang mudah.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Nes, kamu menjawab pertanyaan yang susah jangan yang mudah* (S-P-O), (c) *Aya itu lo Bu yang susah juga mengerjakannya.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Aya menjawab pertanyaan yang susah saja Bu* (S-P-O-Pel.). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Predikat (P).

**Pola P-K-S**

*Tidak masuk kemarin Bu aku.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Kemarin aku tidak masuk ke sekolah* (K-S-P-K). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu Pola Subjek (S) dan Predikat (P) terpisahkan oleh pola Keterangan (K).

**Pola P-kata tanya-K**

*Makan apa hari ini?* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Hari ini makan apa?* (S-P-Kata tanya). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Subjek (S).

**Pola P1-S1-P2-S2**

*Nggak enak Bu, bingung caranya.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Saya bingung caranya Bu* (S-P-Pel.). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu memiliki 2 pola Predikat (P) dan 2 pola Subjek (S).

**Pola S1-S2-P-Pelengkap**

*Aku Bu yang jawab pertanyaan nomor dua.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Saya yang menjawab pertanyaan nomor dua Bu* (S-P-Pel.). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu memiliki pola Subjek (S) sebanyak dua.

**Pola P-S1-S2**

*Nomor empat aku Bu.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Saya nomor empat Bu* (S-P-Pel.), (b) *Belum hafal Bu Zana aku.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Saya belum hafal Bu Zana* (S-P-Pel.). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu memiliki pola Subjek (S) sebanyak dua.

**Pola P-K**

*Iya, biar yang mudah teman yang lainnya.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Soal yang mudah biarkan dikerjakan teman yang lainnya* (S-P-O), (b) *Dimulai dari Kenes.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Soal yang dikerjakan mulai dari Kenes* (S-P-K). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Subjek (S).

**Pola S1-S2**

*Bu Hanif, materi yang ini yang sama yang kemarin?* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Bu Hanif, materi ini sama dengan kemarin?* (S-P-K). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Predikat (P).

**Pola S-P1-Kata tanya-P2**

*Anak-anak ada yang tahu apa itu canting?* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Anak-anak ada yang mengetahui canting itu apa?* (S-P-Pel.-Kata tanya). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu memiliki pola Predikat (P) sebanyak dua.

**Pola S1-S2-K-P**

*Anak-anak pelajarannya hari ini PJOK ya?* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Hari ini anak-anak pelajaran PJOK ya?* (K-S-P-Pel.). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu memiliki pola Subjek (S) sebanyak dua.

**Pola S-K-P-Pelengkap**

*Bu Hanif, hari ini ada PR tidak?* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Bu Hanif memberikan PR hari ini atau tidak?* (S-P-O-K). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu pola Subjek (S) dan Predikat (P) terhalang pola Keterangan (K).

**Pola K**

*Yang mana PR-nya?* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Bu Hanif PR-nya yang mana?* (S-P). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Subjek (S) dan Predikat (P).

**Pola Kata tunjuk-S**

*Itu lo, halaman 15-18 kemarin tu yang ngasih Bu Hanif.* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Kemarin, halaman 15-18 ada yang salah Bu Hanif*

(K-S-P-Pel.). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Predikat (P).

Pola S

*Ayam* (S). Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Jawabannya ayam* (S-P), (b) *Tikus* (S). Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Jawabannya tikus* (S-P). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Predikat (P).

#### **Pola Kata tanya-S**

*Bagian yang mana Jeta yang belum jelas?* Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Jeta belum jelas bagian yang mana?* (S-P-Kata tanya). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu tidak memiliki pola Predikat (P).

#### **Pola P-O-S**

*Mencari ide pokok Bu* (P-O-S). Pola kalimat tersebut salah seharusnya menjadi *Bu mencari ide pokok* (S-P-O). Kalimat di atas memiliki kesalahan pola, yaitu susunan pola kalimat salah seharusnya Subjek (S)-Predikat (P)-Objek (O).

Dari paparan penelitian di atas, peneliti menganalisis kesalahan-kesalahan pola kalimat yang dilakukan oleh siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta pada pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom. Banyak terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh para siswa karena pada masa pandemi para siswa belajar secara daring sehingga cara berbicaranya kurang tepat saat pelajaran dengan menggunakan aplikasi Zoom.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, banyak terdapat kesalahan pola kalimat. Kesalahan pola kalimat yang paling banyak adalah pola P sebanyak 8, kedua pola S-K sebanyak 3, urutan ketiga pola K-S, P-S1-S2, P-K, dan S masing-masing sebanyak 2, urutan keempat pola P1-P2-S, P-kata tanya, Kata tanya-P, K-kata tanya-K, P-K-S, P-kata tanya-K, P1-S2-P1-S2, S1-S2-P-Pelengkap, S1-S2, S-P1-kata tanya-P2, S1-S2-K-P, S-K-P-Pelengkap, K, Kata tunjuk-S, Kata tanya-S, dan P-O-S masing-masing sebanyak 1. Analisis pola kalimat yang

sering muncul pada penelitian di atas adalah pola Predikat (P) karena lebih mudah diucapkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriliani, Kusri, dkk. (2021). Analisis Kesalahan Pola Kalimat Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Kelas IV SD Negeri Kunciran 07. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3 (3), 427-441.
- Agustina, Anissa, dkk. (2021). Analisis Pola Kalimat Pada Rubrik Olahraga Kompas.com Bulan Maret 2021. *Jurnal Widya Accarya*, 12 (2), 140-161.
- Ayudia, dkk. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP. *Jurnal Peneelitan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 4 (1), 34-49.
- Dinanti, Netty Fitria. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3 (2), 191-202.
- George, H.V. 2017. *Common Errors in Language Learning ; Insight From English*. 1972. Massachusetts: Newbury House Publiser.
- Gufon, Syamsul. 2022. Kesalahan Kalimat Pembelajar Bahasa Indonesia: Sebuah Systematic Review. *Jurnal Basicedu*, 6 (2), 1724-1737.
- James, Carl. 1998. *Error In Language Learning and Use*. London: Longman.
- Nisa, Khairun. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2 (2), 218-224.
- Norrih, Jouhn. 2000. *Language Learners and Theirs Errors*. London : The Macmillan Press.
- O'Grady, William dan Michael Dobrovolsky. 2005. *Contemporary Linguistics : An Introduction*. New York : St. Martin's Press.

- Mariyana, Siska . (2019). Analisis Kesalahan Kalimat dalam Artikel Jurnal Pendidikan dan Keguruan 2014 Program Pascasarjana Universitas Terbuka. *Jurnal Metafora*, 5 (2), 131-140.
- Putri, Hesty Aprilia, dkk. (2022). Analisis Kesalahan Pola Kalimat Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 1140-1150.
- Setyawati, Nanik. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.